

ORIGINAL ARTICLE

HUBUNGAN STATUS PENGETAHUAN FAKTOR SOSIO-DEMOGRAFI DENGAN STATUS VAKSINASI HEPATITIS B PADA MASYARAKAT AWAM

Indra Kasman^{1*}, Anisatur Roifah², Bogi Pratomo Wibowo³

^{1,2,3} Universitas Brawijaya

Corresponding author:

Indra Kasman

Universitas Brawijaya

Email: indrakasmandr@gmail.com

Article Info:

Dikirim: 11 Juli 2022

Ditinjau: 15 Maret 2023

Diterima: 30 Maret 2023

Abstract

Introduction: It is estimated that one-third of the world's population has been exposed to the hepatitis B virus and some of them are living with hepatitis B. A higher prevalence is found in developing countries, including Indonesia. Immunization with the hepatitis B vaccine is the most effective prevention of HBV infection. However, the hepatitis B vaccination rate in developing countries is relatively low, including Indonesia. Several factors are known to affect the coverage of hepatitis B vaccination in the general public. **Purpose:** This study aims to determine the relationship between the level of knowledge regarding hepatitis B among the general public and related factors (socio-demographic factors) with hepatitis B vaccination status. **Method:** This research is a descriptive analytic study with a cross sectional design. The research subjects were all common people who do not suffer from hepatitis B and hepatitis C infection who visited the hepatology outpatient clinic at RSUD dr. Saiful Anwar Malang. Each respondent was selected using a consecutive sampling technique and was willing to take part in the study by filling out a given questionnaire. **Results:** Data on the characteristics of the study sample showed that most of the sample was <40 years old (55.3%), female (76.3%), the proportion were married (85.5%), worked as an servant or private sector (46.1%), high school education (52.6%), salary < 3 million/month (88.2%), have moderate knowledge of hepatitis B (44.7%) and have never been vaccinated against hepatitis B (75%). The results showed that knowledge status related to HBV vaccination status with a value of $r : 0.269$ and $p : 0.019$. Education level is also associated with HBV vaccination status with a value of $r : 0.377$ and $p : 0.013$. **Conclusion:** Knowledge status and level of education are factor that is significantly related to HBV vaccination status.

Keywords: Hepatitis B; Knowledge status; Level of education; Socio-demographic factors

Abstrak

Pendahuluan: Diperkirakan sepertiga populasi dunia pernah terpajan virus hepatitis B dan sebagian diantaranya merupakan pengidap hepatitis B. Prevalensi yang lebih tinggi didapatkan di negara berkembang, termasuk Indonesia. Imunisasi dengan vaksin hepatitis B adalah pencegahan paling efektif dari infeksi HBV. Namun didapatkan tingkat vaksinasi hepatitis B di negara berkembang yang tergolong rendah, termasuk Indonesia. Beberapa faktor diketahui mempengaruhi cakupan vaksinasi hepatitis B pada masyarakat awam. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan terkait hepatitis B di antara masyarakat awam dan faktor terkait (faktor sosio-demografi) dengan status vaksinasi hepatitis B. **Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik dengan metode pendekatan *cross sectional*. Subjek penelitian adalah semua masyarakat awam yang mengunjungi poli hepatologi RSUD dr. Saiful Anwar Malang. Setiap responden dipilih dengan teknik sampling konsekutif dan bersedia mengikuti penelitian dengan mengisi kuesioner yang diberikan. **Hasil:** Data karakteristik sampel penelitian menunjukkan sebagian besar sampel berusia < 40 tahun (55,3 %), berjenis kelamin wanita (76,3 %), proporsi yang sudah menikah (85,5%), bekerja sebagai IRT atau swasta (46,1 %), berpendidikan SMA (52,6 %), bergaji < 3 Juta (88,2%), memiliki pengetahuan tentang hepatitis B yang sedang (44,7%) dan tidak pernah vaksinasi hepatitis B (75%). Kami dapatkan status pengetahuan berhubungan dengan status vaksinasi HBV dengan nilai $r : 0.269$ dan $p : 0.019$. Tingkat pendidikan juga berhubungan dengan status vaksinasi HBV dengan nilai $r : 0.377$ dan $p : 0.013$. **Kesimpulan:** Status pengetahuan dan tingkat pendidikan merupakan faktor yang secara signifikan berhubungan dengan status vaksinasi HBV.

Kata Kunci: Hepatitis B; Status pengetahuan; Tingkat pendidikan; Faktor sosio-demografik

PENDAHULUN

Berdasarkan laporan organisasi kesehatan dunia (WHO), diperkirakan bahwa sepertiga populasi dunia pernah terpajan virus hepatitis B dan 350-400 juta diantaranya merupakan pengidap hepatitis B (EASL, 2012). Prevalensi yang lebih tinggi didapatkan di negara berkembang, termasuk Indonesia dengan prevalensi hepatitis B di Jawa Timur adalah 0.4% (Riskesdas, 2018). Selain itu, layanan pemeriksaan dan pengobatannya tidak tersedia dan tidak dapat diakses oleh sejumlah besar pasien yang terinfeksi hepatitis. Secara global, hanya 9% orang yang terinfeksi hepatitis B telah diuji dan didiagnosis pada akhir tahun 2015. Diantara mereka yang didiagnosis dengan hepatitis B, hanya 8% (1,7 juta orang) yang menjalani pengobatan tahun 2015 (WHO, 2017). Oleh karena itu, pencegahan penularan infeksi hepatitis B menjadi salah satu strategi yang perlu dilakukan.

Pencegahan terhadap infeksi HBV telah menjadi prioritas dalam komunitas global. Imunisasi dengan vaksin hepatitis B adalah pencegahan paling efektif dari infeksi HBV (Machmud et al., 2021). Namun didapatkan tingkat vaksinasi hepatitis B di negara berkembang yang tergolong rendah (WHO, 2017). Studi sebelumnya menunjukkan ada berbagai faktor yang mempengaruhi tingkat vaksinasi hepatitis B pada orang dewasa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara faktor-faktor terkait yang mempengaruhi status vaksinasi hepatitis B masyarakat awam. Faktor-faktor sosio-demografi seperti pendidikan, penghasilan, perkawinan serta status pengetahuan masyarakat tentang hepatitis B dinilai dalam penelitian ini.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik dengan metode pendekatan *cross sectional*. Data penelitian diambil sejak Oktober 2019 hingga Januari 2020. Subjek yang diambil sebanyak 76 responden yang mengunjungi poli hepatologi RSUD Saiful Anwar Malang Indonesia. Subjek pada penelitian ini adalah semua masyarakat awam yang tidak menderita infeksi hepatitis B dan hepatitis C yang ada di kota Malang. Subjek diberi kuesioner, yang berisi data karakteristik antara lain usia, jenis kelamin, status perkawinan, pekerjaan, pendidikan, gaji dan status vaksinasi hepatitis B serta status pengetahuan yang dinilai berdasarkan 17 pertanyaan terkait hepatitis B di empat domain: riwayat alamiah, penularan, gejala, pencegahan, dan pengobatan hepatitis B. Status pengetahuan rendah didefinisikan sebagai skor di bawah 30%, sedang didefinisikan skor antara 30-70% dan tinggi didefinisikan skor di atas 70%. Karakteristik sosiodemografi antara lain: jenis kelamin, usia, perkawinan, pekerjaan, pendidikan, dan pendapatan. Chi-square digunakan untuk memperkirakan perbedaan antara kelompok.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari data dasar karakteristik sampel penelitian yang dilihat pada Tabel 1, dari total 76 subjek dapat dilihat bahwa sebagian besar sampel berusia < 40 tahun (55,3 %), sebagian besar wanita (76,3 %), sebagian besar menikah (85,5%), bekerja sebagai IRT atau swasta (46,1 %), berpendidikan SMA (52,6 %), bergaji < 3 Juta (88,2%), memiliki pengetahuan yang sedang (44,7%) dan tidak pernah vaksinasi hepatitis B (75%). Data karakteristik sampel penelitian dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Karakteristik Subjek Penelitian

Variabel	Frekuensi	Persentase (%)
Usia (Tahun)		
< 40 Tahun	42	55.3
>= 40 Tahun	34	44.7
Sex		
Pria	18	23.7
Wanita	58	76.3
Menikah		
Belum menikah	9	11.8
Menikah	65	85.5
Janda/Duda	2	2.6
Pekerjaan		
IRT	35	46.1
Nelayan	1	1.3
PNS	2	2.6
Sopir	1	1.3
swasta	35	46.1
Tidak bekerja	2	2.6
Pendidikan		
Tidak Sekolah	1	1.3
SD	12	15.8
SMP	18	23.7
SMA	40	52.6
S1	5	6.6
Gaji		
< 3 Juta	67	88.2
3-5 Juta	9	11.8
Pengetahuan Masyarakat		
Rendah	18	23.7
Sedang	34	44.7
Tinggi	24	31.6
Status Vaksinasi Hepatitis B		
Tidak	57	75
Pernah	19	25

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa hanya sebagian kecil (25%) dari responden penelitian yang menerima vaksinasi hepatitis B. Ketidaktersediaan dan mahalnya biaya vaksin HBV sering disebut-sebut sebagai alasan di antara subjek penelitian untuk tidak divaksinasi HBV. Status pengetahuan tentang

hepatitis B merupakan faktor yang secara signifikan berhubungan dengan status vaksinasi HBV. Hal ini sejalan dengan beberapa penelitian yang menunjukkan bahwa pengetahuan tentang hepatitis B, berdampak pada status vaksinasi hepatitis B.^{5,6,7,8}

Tabel 2. Hubungan Karakteristik Subjek Penelitian dan Status Pengetahuan dengan Vaksinasi Hepatitis B

Variabel	Status Vaksinasi Hepatitis B. Tidak	Pernah	Total	p-Value r	
Usia (Tahun)					
< 40 Tahun	33 (43.4%)	9 (11.8%)	42 (55.3%)	0.424	0.91
>= 40 Tahun	24 (31.6%)	10 (13.2%)	34 (44.7%)		
Jenis Kelamin					
Pria	14 (18.4%)	4 (5.3%)	18 (23.7%)	0.755	0.036
Wanita	43 (56.6%)	15 (19.7%)	58 (76.3%)		
Menikah					
Belum menikah	8 (10.5%)	1 (1.3%)	9 (11.8%)	0.441	0.145
Menikah	48 (63.2%)	17 (22.4%)	65 (85.5%)		
Janda/Duda	1 (1.3%)	1 (1.3%)	2 (2.6%)		
Pekerjaan					
IRT	27 (35.5%)	8 (10.5%)	35 (46.1%)	0.283	0.298
Nelayan	1 (1.3%)	0	1 (1.3%)		
Perawat	0	1 (1.3%)	1 (1.3%)		
PNS	0	1 (1.3%)	1 (1.3%)		
Sopir	1 (1.3%)	0	1 (1.3%)		
swasta	26 (34.2%)	9 (11.8%)	35 (46.1%)		
Tidak bekerja	2 (2.6%)	0	2 (2.6%)		
Pendidikan					
Tidak Sekolah	1 (1.3%)	0	1 (1.3%)	0.013	0.377
SD	12 (15.8%)	0	12 (15.8%)		
SMP	14 (18.4%)	4 (5.3%)	18 (23.7%)		
SMA	29 (38.2%)	11 (14.5%)	40 (52.6%)		
S1	1 (1.3%)	4 (5.3%)	5 (6.6%)		
Gaji					
< 3 Juta	52 (68.4%)	15 (19.7%)	67 (88.2%)	0.151	0.162
3-5 Juta	5 (6.6%)	4 (5.3%)	9 (11.8%)		
Pengetahuan					
Rendah	16 (21.2%)	2 (2.6%)	18 (23.7%)	0.019	0.269
Sedang	27 (35.5%)	7 (9.2%)	34 (44.7%)		
Tinggi	14 (18.4%)	10 (13.2%)	24 (31.6%)		

Faktor sosio-demografik seperti usia, jenis kelamin, pendapatan dan status perkawinan didapatkan tidak berhubungan signifikan. Hal ini tidak sejalan dengan literatur dan penelitian sebelumnya diantaranya Ziglam et al (2013) yang mendapatkan hubungan yang signifikan antara faktor sosiodemografik (jenis kelamin, pendapatan, pendidikan) dengan status vaksinasi hepatitis B (Ziglam et al., 2013).

Dalam penelitian ini, status vaksinasi hepatitis B menunjukkan hubungan secara statistik berkaitan dengan tingkat pendidikan, sebuah temuan yang sesuai dengan hasil yang sebelumnya dilaporkan oleh Awoke et al. (2020). Ini mungkin mengapa peningkatan kesadaran akan vaksinasi hepatitis B dan penerimaan vaksinasi yang lebih tinggi diamati di antara populasi yang berpendidikan tinggi (Awoke et al., 2020). Studi ini menunjukkan korelasi positif antara tingkat cakupan vaksinasi hepatitis B dan pendidikan. Status pengetahuan, inisiatif publik, termasuk pendidikan, harus dipertimbangkan untuk meningkatkan penyerapan vaksinasi HBV.

Kekurangan pada penelitian ini adalah (1) Metode penentuan sampel yang kurang baik, dan kurang heterogen, berikutnya (2) jumlah subjek yang terbatas pada *single centered study*. Saran untuk penelitian selanjutnya bisa dilakukan pada *multi-centre study* dengan skala sampel yang lebih besar, waktu yang lebih lama, dan distribusi populasi yang lebih homogen untuk mendapatkan hasil yang lebih valid

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa hanya sebagian kecil (25%) dari responden penelitian yang menerima vaksinasi hepatitis B. Ketidaktersediaan dan mahalnya biaya vaksin HBV sering disebut-sebut sebagai alasan di antara peserta penelitian untuk tidak divaksinasi HBV. Status pengetahuan dan tingkat

pendidikan tentang hepatitis B merupakan faktor yang secara signifikan berhubungan dengan status vaksinasi HBV dengan nilai r dan p -value masing-masing $r : 0.269, 0.377$ dan $p : 0.019, 0.013$.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penelitian ini. Terima kasih kepada supervisor kami. Terima kasih juga kami sampaikan kepada staf admin poli hepatologi RSUD dr. Saiful Anwar Malang yang telah banyak membantu dalam proses penelitian ini.

DAFTAR RUJUKAN

- European Association For The Study Of The Liver. (2012). EASL clinical practice guidelines: management of chronic hepatitis B virus infection. *Journal of hepatology*, 57(1), 167-185
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI. Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018. Penyakit yang ditularkan melalui makanan, air, dan lainnya : hepatitis 2018:p87
- Machmud, P. B., Glasauer, S., Gottschick, C., & Mikolajczyk, R. (2021). Knowledge, Vaccination Status, and Reasons for Avoiding Vaccinations against Hepatitis B in Developing Countries: A Systematic Review. *Vaccines*, 9(6), 625
- World Health Organization. (2017). *Global hepatitis report 2017*. World Health Organization.
- Rajamoorthy, Y., Taib, N. M., Munusamy, S., Anwar, S., Wagner, A. L., Mudatsir, M., ... & Khin, A. A. (2019). Knowledge and awareness of hepatitis B among households in Malaysia: a community-based cross-sectional survey. *BMC public health*, 19(1), 1-11.
- Hegazy, A. A., Albar, H. M., & Albar, N. H. (2016). Hepatitis B vaccination coverage and knowledge among healthcare workers at a tertiary hospital in Jeddah, Saudi Arabia. *J Adv Med Pharm Sci*, 11(1), 1-9.
- Liu, Z., Yang, Q., Shi, O., Ye, W., Chen, X., & Zhang, T. (2018). The epidemiology of hepatitis B and hepatitis C infections in China from 2004 to 2014: an observational population-based study. *Journal of Viral Hepatitis*, 25(12), 1543-1554.

- Tan, S. H. S., Wang, D., Tan, W. J., Allameen, N. A., & Fong, N. P. (2020). Facilitators and barriers of Hepatitis B screening and vaccination. *Vaccine*, 38(34), 5447-5453.
- Ziglam, H., El-Hattab, M., Shingheer, N., Zorgani, A., & Elahmer, O. (2013). Hepatitis B vaccination status among healthcare workers in a tertiary care hospital in Tripoli, Libya. *Journal of infection and public health*, 6(4), 246-251.

- Awoke, N., Mulgeta, H., Lolaso, T., Tekalign, T., Samuel, S., Obsa, M. S., & Olana, R. (2020). Full-dose hepatitis B virus vaccination coverage and associated factors among health care workers in Ethiopia: A systematic review and meta-analysis. *PLoS One*, 15(10), e0241226.

Cite this article as: Indra Kasman, Anisatur Roifah, Bogi Pratomo Wibowo (2023). Hubungan Status Pengetahuan Faktor Sosio Demografi dengan Status Vaksinasi Hepatitis B pada Masyarakat Awam. *Perawat Jurnal Ilmiah Kesehatan Media Husada*. 12(1), 68-73.